

ABSTRAK

Studi muatan suspensi air sungai Serayu antara pertemuan sungai Serayu dengan sungai Begaluh sampai pertemuan sungai Serayu dengan Merawu kabupaten Wonosobo
Widiyanto, Drs. Sugeng Martopo, Drs. Suseno Darsomartoyo
Universitas Gadjah Mada, 1976 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

1. Kadar muatan suspensi.
2. Hubungan antara debit dengan kadar muatan suspensi.
3. Muatan suspensi total bulanan dan tahunan.
4. Kecepatan denudasi.

Metode kuantitatif, komparatif, diskriptif dan statistik digunakan dalam penelitian ini.

Dari penelitian ini diperoleh hasil :

1. Sungai Tulis mempunyai kadar muatan suspensi tertinggi (145,5756 mg/l), sedangkan Sungai Ori terendah (8,2130 mg/l).
2. Debit dan kadar muatan suspensi menunjukkan hubungan positif.
3. Muatan suspensi minimum pada bulan September (3.757,7874 ton), maksimum pada bulan Maret (172.640,3040 ton), sedangkan tahunan = 964.882,0051 ton, di daerah aliran sungai Serayu, Rejasa, Banjarnegara.
Pada daerah aliran sungai Begaluh-Krasak, muatan suspensi minimum pada bulan April (920.587,87168 ton) dan tahunan = 107.220,6089 ton.
4. Kecepatan denudasi di daerah aliran sungai Serayu Rejasa, Banjarnegara = 0,724 mm/th, sedangkan di daerah aliran sungai Begaluh = 0,286 mm/th.

Mass-wating merupakan penyebab besarnya muatan suspensi di daerah aliran sungai Tulis.